



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 2, Tahun 2024, pp 173-178
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Peningkatan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Inggris Melalui Pembelajaran *Phonemic Awareness*

Fransiska Jone Mare^{1*}, Ummi Qalsum Arif²
Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris,
Institut Keguruan Dan Teknologi Larantuka
Email: chikamare9@gmail.com^{1*}

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa Inggris peserta didik kelas VII SMPN Satap Riangpuho. Peningkatan kemampuan membaca ini dilakukan dengan pengenalan bunyi fonem *Phonemic Awareness* masing-masing huruf sehingga siswa dapat membaca banyak kata dalam bahasa Inggris. Kegiatan ini dilakukan dengan menerapkan metode ceramah, lagu dan demonstrasi. Luaran dari kegiatan ini adalah adanya sebuah lagu yang berkaitan dengan bunyi fonem masing-masing huruf dalam bahasa Inggris. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa ada beberapa siswa masih lamban membaca sehingga dibutuhkan perhatian khusus oleh tim pengabdian.

Kata Kunci: *Phonemic Awareness, Lagu dan Permainan*

Abstract

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) aims to improve the ability to read English texts of class VII students of SMPN Satap Riangpuho. The improvement of reading ability is done by introducing phonemic awareness of each letter so that students can read many words in English. This activity was carried out by applying lecture, song and demonstration methods. The output of this activity is a song related to the phonemic sounds of each letter in English. The results of this service activity show that some students are still low so they need special attention from the team.

Keywords: *Phonemic Awareness, Song, Game*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia yang begitu pesat baik teknologi dan informatika memaksa manusia untuk terus meningkatkan kemampuan dan kompetensi diri sendiri agar mampu bersaing. Kemampuan dan kompetensi diri tidak hanya diukur dari memiliki karakter yang terpuji melainkan juga dengan keterampilan serta pengetahuan global yang wajib dimiliki oleh individu. Senada dengan itu, kehadiran Kurikulum Merdeka mencoba menjawab ketertinggalan pembelajaran akibat wabah covid-19 yang melanda dunia serta menciptakan generasi bangsa menjadi pribadi yang memiliki Karakter Pancasila yang tertuang dalam Profil Pelajar Pancasila. Salah satu visi Profil Pelajar Pancasila adalah menjadikan generasi bangsa yang memiliki pengetahuan global. Menyikapi hal tersebut, maka keterampilan berbahasa Inggris juga wajib dikuasai oleh generasi bangsa baik keterampilan berbicara, menulis, mendengar maupun membaca. Keterampilan membaca menjadi isu penting yang diangkat. Hal ini diketahui dari hasil observasi di sekolah SMPN Satap Riangpuho. Ditemukan bahwa level kemampuan membaca siswa-siswi di sekolah ini masih sangat rendah. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penerapan pembelajaran *Phonemic Awareness* sangat perlu. Menurut Armbruster, Bonnie dalam bukunya *Put Reading first* (2020,1), mengatakan bahwa *Children who have phonemic awareness skills are likely to have an easier time learning to read and spell than children who have few or none of these skills.* (Anak-anak yang memiliki keterampilan dan kesadaran fonemik cenderung lebih mudah

membaca dan mengeja dibandingkan dengan anak-anak yang memiliki sedikit atau tidak memiliki pengetahuan sama sekali terkait kesadaran fonemik ini). Kemampuan membaca merupakan persoalan penting yang wajib diperhatikan dengan serius agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis juga. Penerapan pembelajaran *phonemic awareness* yang bersumber dari *International Phonetic Alphabet* dipandang memiliki dampak penting dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa. Perbedaan penerapan pembelajaran ini terletak pada materi dan metode pembelajaran. Pembelajaran di kelas sering menekankan pada hafalan kosa kata dengan imitasi atau menirukan bunyi tanpa ada penjelasan lebih mengenai bagaimana cara membaca dan membunyikan huruf. Dengan menerapkan pembelajaran *phonemic awareness* peserta didik dapat mengenal fonem atau bunyi individu dari setiap huruf serta dapat membedakan bagaimana cara memproduksi bunyi huruf dari organ ucap mereka. Tujuan khusus penerapan pembelajaran ini adalah menumbuhkan kesadaran dan pengetahuan akan bunyi fonem secara individu dari setiap huruf dalam bahasa inggris sedangkan tujuan umum penerapan pembelajaran ini adalah peserta didik dapat membaca teks bahasa inggris dengan baik.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran *phonemic Awareness* pada peserta didik kelas VII SMPN Satap Riangpuho, dilakukan melalui beberapa tahap antara lain:

1. Tahap Sosialisasi dan Audiensi

Pada tahap ini dilakukan metode ceramah dan diskusi.

2. Tahap Demonstrasi

Pada tahap ini, peserta didik mempraktekan cara membunyikan huruf.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, siswa akan dievaluasi dengan melakukan kegiatan permainan.

Disamping tahapan-tahapan kegiatan di atas, penyajian materi pengabdian kepada masyarakat ini juga dilakukan dengan menerapkan beberapa metode, diantaranya:

1. Metode Ceramah dan Diskusi

Metode ini digunakan sebagai media untuk menjelaskan materi terkait International Phonetic Alphabet, alfabet bahasa inggris serta bagaimana bunyi fonem masing-masing huruf dalam bahasa inggris.

2. Metode Bernyanyi

Metode ini digunakan sebagai media untuk membantu daya ingat siswa akan materi *phonemic awareness*.

3. Metode Demonstrasi

Metode ini digunakan agar peserta didik dapat memproduksi bunyi individu huruf dengan menggunakan alat ucap serta alat bantu berupa kertas, spidol, dll.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan pembelajaran terkait *Phonemic Awareness* dilakukan kepada siswa-siswi SMPN Satap Riangpuho kelas VII yang berjumlah 65 orang. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan pada saat audiensi, ditemukan banyak kendala dalam bahasa inggris salah satunya adalah membaca. Membaca menjadi target utama dalam kegiatan pengabdian ini. Pengenalan terkait bunyi fonem masing-masing huruf dalam bahasa inggris menjadi fokus utama. Kegiatan ini dilakukan selama dua hari dan dibagi dalam tiga tahap. Kegiatan ini sepenuhnya dilakukan oleh tim pengabdian serta dibantu oleh beberapa mahasiswa dari program studi pendidikan bahasa inggris.

Tahap Sosialisasi dan Audiensi

Pada tahap ini, tim melakukan observasi awal terkait kemampuan bahasa inggris siswa di taman terkait berbicara, menulis, mendengarkan, memirsa maupun membaca. Ditemukan banyak siswa yang tidak dapat membaca teks sederhana bahasa inggris, sekalipun dalam bentuk kata. Setelah menemukan kendala dan kesulitan siswa dalam belajar bahasa inggris, tim melakukan penyusunan materi terkait *phonemic awareness*. Materi ini dipandang penting karena sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Peserta didik perlu memahami pola bunyi huruf dalam bahasa inggris terlebih dahulu agar mereka mampu membaca dengan baik.



Gambar 1. Observasi awal terkait kemampuan bahasa Inggris Peserta didik

Tahap Demonstrasi

Pada tahap ini, peserta didik dipersiapkan dengan baik untuk mengikuti proses pembelajaran. Langkah awal yang dilakukan adalah memberikan pertanyaan-pertanyaan pemantik terkait alfabet bahasa Inggris. Pada tahap ini, siswa menyebutkan alfabet dalam bahasa Inggris dari A-Z, kemudian pemateri memberikan beberapa contoh kata bahasa Inggris seperti *Put, but, bad, bed, cat, catch* lalu siswa diminta untuk membaca kata-kata tersebut. Alhasil peserta didik membaca sesuai ejaan bahasa Indonesia.



Gambar 2. Menyebutkan alfabet Bahasa Inggris dan mencoba membaca beberapa kata bahasa Inggris

Langkah selanjutnya adalah siswa diajak untuk menyanyikan sebuah lagu yang sudah disiapkan oleh pemateri. Lagu dengan mengikuti irama *if you happy and you know it, clap your hands*. Adapun lirik lagu itu diganti dengan lirik baru yakni yang disesuaikan dengan materi. Contoh lirik lagu sebagai berikut:

Bagaimana bunyi a dalam bahasa Inggris..... (apel)
 Bagaimana bunyi b dalam bahasa Inggris..... (bad)
 Bagaimana bunyi c dalam bahasa Inggris.....(camel)
 Mari kita berlatih agar bisa membaca, dst.
 (tanda mengucapkan bunyi huruf sebanyak 3x)

Pada tahap ini peserta didik dilatih memproduksi bunyi individu masing-masing huruf melalui lagu yang telah disiapkan. Peserta didik diminta untuk memproduksi bunyi dengan baik dan menghafalkannya. Dalam memproduksi bunyi, peserta didik juga menggunakan beberapa media bantu agar bisa memproduksi bunyi dengan jelas. Metode lagu sengaja digunakan sebab peserta didik dapat dengan mudah menghafalnya. Tujuan pemilihan lagu ini karena lagu ini secara nada sudah sangat familiar di telinga peserta didik sehingga ketika liriknya diganti peserta didik dengan mudah mengingatnya. Dalam penerapannya, pemateri telah menyiapkan dua tema yang dekat dengan peserta didik yakni nama-nama binatang dan

bagian-bagian tubuh. Peserta didik sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini karena metode pembelajaran bervariasi dan lebih banyak melibatkan siswa untuk mencoba memproduksi bunyi masing-masing huruf secara langsung dan jika terdapat kekeliruan peserta didik dapat mengingat kembali melalui lagu yang telah diajarkan. Untuk menghindari kekeliruan peserta didik dalam memahami bunyi fonem, pemateri berusaha menyiapkan materi hanya berfokus pada bunyi individu masing-masing huruf, sedangkan bunyi vokal rangkap bahasa Inggris sengaja dihindari untuk mengurangi kebingungan peserta didik.



Gambar 3. Siswa mendemonstrasikan perbedaan bunyi fonem /p/ dan fonem /b/ serta bunyi /w/ dan /o/

Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, evaluasi dilakukan pada hari ke dua. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui beberapa permainan, diantaranya *whisper games*, *mime games* dan *cat and mouse games*. Adapun mekanisme masing-masing permainan melibatkan tulisan kata-kata yang berkaitan dengan nama hewan dan bagian-bagian tubuh manusia. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok dan masing-masing bertanggung jawab membacakan teks kata dalam bahasa Inggris yang mereka temukan dalam permainan. Sangksi yang diberikan kepada peserta didik juga tidak terlepas dari melafalkan bunyi huruf dengan menyanyikan lagu terkait fonem yang telah diajarkan. Peserta didik sangat antusias terlibat dalam kegiatan ini sehingga tujuan dari kegiatan ini dapat tercapai yakni peserta didik dapat membaca teks bahasa Inggris sederhana dalam bentuk tataran kata.



Gambar 4. Permainan *Whisper game*



Gambar 5. Sanksi membaca teks dan *Cat and Mouse game*



Gambar 6. Persiapan dan Pengarahan aturan permainan

SIMPULAN

Pembelajaran terkait *Phonemic Awareness* dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan membaca teks bahasa Inggris sederhana yang dimulai dari tataran kata. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan terus berlanjut sebagai wadah memecahkan persoalan membaca teks bahasa Inggris yang selama ini hampir jarang diajarkan oleh para guru. Diharapkan kegiatan ini menjadi awal membuka cakrawala berpikir peserta didik agar dapat memahami dengan baik sistem bunyi masing-masing huruf sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri dengan membaca teks bahasa Inggris untuk memperkaya kosakata mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu melancarkan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih kepada mahasiswi semester 5 program studi pendidikan bahasa Inggris, rekan-rekan dosen tim pengabdian ini. Ucapan terima kasih secara khusus juga kepada LPPM Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka, Bapak Kepala Sekolah SMPN Satap Riangpuho serta bapa ibu guru mata Pelajaran Bahasa Inggris SMPN Satap Riangpuho yang dengan senang hati memberikan kami ruang dan waktu melaksanakan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Armbruster B. Bonnie, Lehr, M.A., Lehr Fran, Osborn J. (2019). Phonemic Awareness. In *Put Reading First* (pp. 87–109). <https://doi.org/10.4324/9781351108157-5>
- Agustina, M. F., Adiarti, D., & Trisnawati, R. K. (2021). Meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris siswa dan siswi SMPN 7 Purwokerto melalui kegiatan literasi Bahasa Inggris. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 322–335. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v5i3.2197>
- Harputra, Y., Ramadhani, Y. R., & Sibuea, B. (2022). Peningkatan Kemampuan Literasi Bahasa Inggris melalui Metode Bercerita Indonesian Folk Tales bagi Siswa Sekolah Dasar. *KALANDRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 31–36. <https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v1i2.134>